

MEKANISME PENANGANAN KEDATANGAN KAPAL MV. SERASI V PADA PT. ADMIRAL LINES CABANG BELAWAN

¹Ira Febriana Tumangger, ²Yuna Sutria

^{1,2} KPNK, Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan
email: yunasutria27@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme penanganan kedatangan Kapal MV. Serasi V Pada PT. Admiral Lines Cabang Belawan dalam pelabuhan sebagai terminal kedatangan kapal dan muatan yang perlu menyediakan fasilitas dan penyediaan jasa yang memadai agar kapal dapat dilayani dengan lancar tanpa hambatan apapun. PT Admiral Lines Cabang Belawan adalah perusahaan pelayaran yang berfokus pada layanan keagenan kapal. Dalam penyusunan makalah ini, penulis menggunakan dua metode penelitian, yaitu metode penelitian lapangan (*field research*) dan metode penelitian pustaka (*library research*). Berdasarkan hasil dari pengamatan penulis menyimpulkan bahwa mekanisme penanganan kedatangan Kapal MV. Serasi V pada PT. Admiral Lines Cabang Belawan sudah berjalan dengan baik dan *efisien* dengan menggunakan sistem *Inaportnet*, mulai persiapan dokumen sebelum kedatangan seperti dokumen SPK, *Manifest*, *Crew List*, SPB, surat ukur, dan RPT, sampai dengan keberangkatan kapal ke pelabuhan berikutnya, akan tetapi terkadang masih terdapat kendala seperti masa berlaku dokumen kapal sudah habis atau dokumen sudah kadaluarsa sebelum sampai di pelabuhan sehingga menghambat proses kedatangan kapal.

Kata Kunci: Kedatangan, Kapal

Abstract. This research aims to understand the mechanism of handling the arrival of MV. Serasi V at PT. Admiral Lines Belawan Branch in the port as a terminal for ship and cargo arrivals, which must provide adequate facilities and services so that the vessel can be served smoothly without any obstacles. PT Admiral Lines Belawan Branch is a shipping company focused on ship agency services. In preparing this paper, the author uses two research methods, namely field research and library research. Based on the observations, the author concludes that the mechanism for handling the arrival of MV. Serasi V at PT. Admiral Lines Belawan Branch has been running well and efficiently by using the *Inaportnet* system, starting from document preparation before arrival such as SPK, *Manifest*, *Crew List*, SPB, *Measurement Certificate*, and RPT, up to the ship's departure to the next port. However, there are sometimes obstacles, such as expired ship documents or documents becoming invalid before arriving at the port, which hinders the ship's arrival process.

Keywords: arrival, ship

PENDAHULUAN

Setiap kedatangan kapal di pelabuhan wajib memiliki izin dari instansi terkait di pelabuhan seperti kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan (KSOP). Di samping itu juga diperlukan dokumen yang berhubungan dengan kedatangan kapal seperti, surat

penunjukan keagenan, surat ukur, manifest, *crew list*, surat persetujuan berlayar (SPB).

Adapun kewajiban lainnya adalah setiap kapal yang masuk ke pelabuhan wajib menunjuk salah satu perusahaan pelayaran yang ada di pelabuhan yang bertindak sebagai agen kapal guna melayani kegiatan kapal berada di pelabuhan.

PT. Admiral Lines merupakan perusahaan pelayaran yang beroperasi di berbagai pelabuhan di Indonesia, termasuk cabang belawan. Dalam operasionalnya, perusahaan ini mengoperasikan berbagai jenis kapal untuk melayani rute pelayaran domestik dan internasional. Selain melayani kapal milik PT. Admiral Lines Cabang Belawan juga melayani kapal keagenan MV. Serasi V dengan trayek tramper atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur.

Penanganan kedatangan kapal di pelabuhan memerlukan koordinasi yang baik antara berbagai pihak terkait, mulai dari agen pelayaran, otoritas pelabuhan, hingga instansi terkait lainnya. Proses pengurusan kedatangan kapal (*clearance in*) ini melibatkan berbagai tahapan yang harus dilaksanakan secara sistematis untuk memastikan kelancaran operasional dan keamanan pelayaran. *Clearance in* adalah proses pengajuan izin bagi kapal yang akan bersandar di pelabuhan untuk melaksanakan kegiatan bongkar muat barang. Setelah selesai proses *clearance in* selanjutnya akan dilakukan *clearance out* merupakan proses permohonan izin kapal untuk berangkat ke pelabuhan selanjutnya.

Dalam proses *clearance in* maupun *clearance out*, agen memegang peran penting dalam mengurus kapal yang akan bersandar di pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar atau muat selama singgah. Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis menetapkan judul makalah adalah “**Mekanisme Penanganan Kedatangan Kapal MV. Serasi V Pada PT. Admiral Lines Cabang Belawan**”.

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Adalah suatu metode penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang apa yang diamati selama operasi prada di PT. Admiral Lines Belawan.

B. Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Adalah suatu metode penelitian yang mengumpulkan data atau penjelasan melalui membaca buku-buku di Perpustakaan Politeknik Adiguna Maritim (POLTEK AMI) Medan dan tulisan-tulisan karya ilmiah yang berhubungan dengan penulisan makalah ini. Disamping penulis membaca buku dari *internet / online*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Aktivitas – Aktivitas Perusahaan Dalam Pengurusan Penanganan Kedatangan Kapal MV. Serasi V Pada PT. Admiral Lines Cabang Belawan

1. Persiapan Sebelum Kedatangan Kapal MV. Serasi V

Sebelum kedatangan kapal atau sandar di pelabuhan, agen terlebih dahulu membuat pemberitahuan rencana kedatangan dan keberangkatan kapal melalui *system inapornet* yang terdapat didalamnya data kapal, data agen, kegiatan kapal, rencana kapal akan tiba dan berangkat, rencana sandar kapal, *last port* dan juga pelabuhan selanjutnya, setelah mengajukan permohonan kedatangan kapal dan keberangkatan kapal dari *system inapornet* pihak agen harus menunggu *approve* oleh pihak syahbandar, setelah kedatangan kapal di *approve* maka keluarlah pemberitahuan kedatangan kapal (PKK) kemudian kapal siap di sandarkan di pelabuhan. Maka dari itu PT. Admiral Lines Cabang Belawan akan meminta dokumen ke pihak *owner* yang harus dipersiapkan sebelum kapal tiba di pelabuhan. Beberapa dokumen muatan ketika kapal tiba di pelabuhan yaitu :

a. Surat Penunjukan Keagenan (SPK)

Dokumen resmi yang memberikan wewenang kuasa kepada individu atau badan usaha untuk menjalankan tugas tertentu atas nama pemilik usaha. Dan biasanya surat sudah didapatkan oleh agen melalui *email* atau *via telephone* dari pihak *owner*

b. Persetujuan Rencana Pengoperasian Kapal (RPK)

Rencana pengoperasian kapal adalah dokumen yang berisi persetujuan atas rencana operasional kapal, termasuk jadwal, rute, dan kegiatan yang akan dilakukan, surat ini dikeluarkan oleh syahbandar.

c. Rencana Pola Trayek (RPT)

Rencana pola trayek adalah dokumen yang berisi persetujuan penempatan kapal bendera indonesia untuk melayani rute tetap ataupun tidak teratur. RPT dikeluarkan oleh direktur jendral perhubungan laut yang telah sah dilegalitaskan sesuai rute perjalanan yang terdaftar, masa berlakunya RPT selama 3, 6 atau 9 bulan tergantung jumlah trayek.

2. Mekanisme Penanganan Kedatangan Kapal MV. Serasi V Melalui Sistem Inapornet

Penanganan kedatangan merupakan proses yang mengatur segala aktivitas operasional terkait kedatangan kapal ke pelabuhan melalui *system inapornet*. Sistem ini di kembangkan oleh kementerian perhubungan republik indonesia untuk meningkatkan efisiensi pelayanan kapal di pelabuhan. Berikut langkah-langkah penanganan kedatangan kapal melalui *system inapornet* yaitu:

- a. Pengajuan Permohonan Kedatangan Kapal (PKK)
- b. Surat Persetujuan Masuk (SPM)
- c. Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang (PPKB)
- d. Rencana Kegiatan Bongkar Muat (RKBM)
- e. Rencana Penambatan Kapal dan Rencana Operasi (RPK-RO)
- f. Surat Persetujuan Olah Gerak (SPOG)

3. Proses Izin Kedatangan (*Clearance In*) kapal MV. Serasi V

Pengurusan kedatangan kapal atau *clearance in* merupakan proses kegiatan yang dilakukan ketika kapal memasuki pelabuhan untuk sandar dan melaksanakan kegiatan bongkar muat. Proses ini biasanya ditangani oleh nahkoda, pimpinan kapal, atau bagian operasional yang berkewajiban menyampaikan pemberitahuan rencana kedatangan kapal kepada agen yang telah ditunjuk melalui *email*. Usai memperoleh informasi tersebut, pihak agen mengajukan permintaan layanan kapal dan kargo kepada instansi terkait yang berwenang. Adapun dokumen yang perlu dipersiapkan tersebut sebagai berikut :

- a. Laporan Kedatangan Kapal
- b. Kesepakatan Rencana Penyandaran Kapal
- c. Rencana Kegiatan Bongkar Muat.

Beberapa hari sebelum kapal tiba, agen memperoleh *email* dari pemilik kapal yang berisi pemberitahuan kedatangan, disertai surat penunjukan keagenan (SPK), untuk bertanggung jawab atas kapal yang di ageni. Agen juga mendapatkan dokumen-dokumen dari *general agent* antara lain :

- a. Persetujuan Penunjukan Keagenan (PKK)
- b. *Cargo Manifest*
- c. *Bill Of Loading*
- d. *Stowage Plan*
- e. *Crew Llist*

Setelah mendapatkan konfirmasi resmi dari pemilik kapal terkait jadwal kedatangannya, agen bertanggung jawab untuk mempersiapkan dokumen-dokumen berikut:

1. Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PPK)
2. Agen akan membuat laporan kedatangan kapal (LK2) dan menyerahkan ke kantor pelabuhan belawan.
3. Kemudian untuk membuat muatan barang khusus agen membuat pemberitahuan barang khusus melalui sistem SINKARKES.
4. Agen akan mengajukan persyaratan umum pada kapal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengamatan penulis menyimpulkan bahwa mekanisme penanganan kedatangan Kapal MV. Serasi V pada PT. Admiral Lines Cabang Belawan sudah berjalan dengan baik dan *efisien* dengan menggunakan sistem *Inaportnet*, mulai persiapan dokumen sebelum kedatangan seperti dokumen SPK, *Manifest*, *Crew List*, SPB, surat ukur, dan RPT, sampai dengan keberangkatan kapal ke pelabuhan berikutnya, akan tetapi terkadang masih terdapat kendala seperti masa berlaku dokumen kapal sudah habis atau dokumen sudah kadaluarsa sebelum sampai di pelabuhan sehingga menghambat proses kedatangan kapal.

Untuk menghasilkan mekanisme penanganan kedatangan kapal pada PT. Admiral Lines Cabang Belawan berjalan dengan baik, penulis menyarankan agar dokumen kapal tidak ada yang expired atau masa berlaku sudah habis maka perusahaan untuk segera melakukan perpanjangan dokumen kapal atau menerbitkan dokumen baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah Nurul, dkk. Hukum Bisnis: Pendekatan Hukum Konvensional dan Hukum Islam. Kota Surakarta : Unisri Press, 2023.
- Djamaluddin Ashury, Model Kinerja Operasional Pelabuhan Di Terminal Petikemas. Makassar : Unhas Press, 2024.
- Djamaluddin, Ashury. Manajemen Pelabuhan dan Terminal. Makassar Unhas Press, Makassar : Unhas Press, 2021.
- Pedoman Praktek Darat Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan 2024
- Priadi, dkk. Seri Metodologi Penelitian : Metode Analytical Hierarchy Process Semarang : PIP, 2022.
- Septiyani, Devi, Yursal , and Fahmi Rinaldi. (2024). Proses Penanganan Kedatangan Kapal Dengan Sistem Inaportnet Di PT. Salam Pacific Indonesia Lines Cabang Belawan. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 6(1), (2024): 627-634.
- Sholeha, D. & Lilis, L. (2025). PENANGANAN KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN OLEH KEAGENAN PADA PT.BAHARI EKA NUSANTARA CABANG BELAWAN. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 7(1), 798 - 802. <https://doi.org/10.54196/jme.v7i1.180>
- Sutria, Y., Dirhamsyah, D., & Jufriyanto, J. (2022). Peranan Bagian Operasional Dalam Mengurus Olah Gerak Kapal Di Kantor Kesyahbandaran Utama Belawan Pada Pt. Naval Global Trans Cabang Belawan. *Journal of Maritime and*

Education (JME), 4(2), 386-393.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2008
Tentang Pelayaran. Undang-Undang No. 61 Tahun
2009 Tentang Pelabuhan.

Wibowo, Antonius PS. Penerapan Hukum Pidana Dalam
Penanganan Bullying Di Sekolah. Jakarta : Unika
Atmana Jaya, 2019.